

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, termasuk di sektor bakery yang terus berkembang di Kabupaten Banyuwangi. Namun, dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, banyak pelaku usaha masih menghadapi kendala seperti lemahnya kapasitas manajerial, rendahnya kompetensi kewirausahaan, dan belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemampuan usaha, kompetensi berwirausaha, dan kapabilitas digital terhadap pengembangan usaha bakery di Kabupaten Banyuwangi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 115 pelaku usaha bakery yang tersebar di tiga kecamatan, yaitu Bangorejo, Jajag, dan Purwoharjo, dengan teknik total sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda melalui perangkat lunak SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan usaha dan kompetensi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha bakery, sedangkan kapabilitas digital belum menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan pentingnya penguatan aspek manajerial dan kewirausahaan dalam memperkuat daya saing UMKM bakery, serta perlunya pendampingan strategis dalam meningkatkan pemanfaatan teknologi digital secara terintegrasi. Penelitian ini memberikan implikasi bagi pelaku usaha, lembaga pelatihan, dan pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan serta program pemberdayaan UMKM yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Kemampuan Usaha, Kompetensi Berwirausaha, Kapabilitas Digital, Pengembangan Usaha.

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in national economic development, including in the rapidly growing bakery sector in Banyuwangi Regency. However, in facing increasingly intense competition, many business actors continue to encounter challenges such as weak managerial capacity, low entrepreneurial competence, and suboptimal utilization of digital technology. This study aims to analyze the influence of business capability, entrepreneurial competence, and digital capability on the development of bakery businesses in Banyuwangi Regency. The research employed a quantitative approach with an explanatory research design. Data were collected through questionnaires distributed to 115 bakery business owners located in three districts Bangorejo, Jajag, and Purwoharjo using the total sampling technique. Data analysis was conducted using multiple linear regression with SPSS version 20. The results show that business capability and entrepreneurial competence have a significant effect on bakery business development, while digital capability does not show a significant influence. These findings highlight the importance of strengthening managerial and entrepreneurial aspects in enhancing the competitiveness of bakery MSMEs, as well as the need for strategic assistance to optimize the integrated use of digital technology. This research provides implications for business actors, training institutions, and local governments in formulating more effective and sustainable MSME empowerment programs and policies.

Keywords: *Business Capability, Entrepreneurial Competence, Digital Capability, Business Development.*